BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan melaksanakan inti dari pendidikan dan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan suatu gabungan, yaitu belajar yang dilakukan oleh siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai instruktur. Kegiatan belajar mengajar berisi berbagai konsep yang menyangkut misi pendidikan, landasan pendidikan dan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Selain itu, belajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran. Sedangkan mengajar tertuju pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai yang memberikan pelajaran. Dua konsep tersebut menjadi satu kegiatan pada saat terjadinya interaksi antara guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses balajar mengajar baik guru maupun siswa sama-sama menjadi pelaku pendidikan untuk terlaksananya tujuan proses belajar mengajar. Tujuan proses belajar mengajar akan mencapai hasil yang maksimal apabila proses tersebut berjalan secara efektif. Ada dua ciri yang menunjukkan proses pembelajaran berjalan secara efektif, yaitu :

a. Siswa mudah menerima sesuatu yang bermanfaat.
b. Keterampilan yang diakui oleh mereka yang memberikan penilaian, seperti guru, kepala sekolah atau bahkan siswa.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup dan proses berkesinambungan seseorang menuju perubahan tingkah

laku sebagai pengalaman dalam suatu interaksi dengan lingklungan sekitar. Perubahan tersebut dapat dilihat dari perubahan sifat, pengetahuan, keterampilan ataupun yang menyangkut nilai dan sikap. Belajar merupakan proses dimana kita menerima ilmu dari guru atau dapat pula terjadi tanpa adanya seorang guru, dan kita mampu mempelajarinya sendiri melalui media yang tersedia. Selain itu, pengajar merupakan kaum intelektual yang memiliki kekuasaan dalam pendidikan. Guru bukan semata-mata sebagai pengajar yang menyampaikan materi kepada siswa saja, namun guru juga mengemban misi pendidikan yang dituntut agar menemukan metode pengajaran yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa.

2.2 Metode Pengajaran

Menurut Drs. Rochman (1980:43), metode pengajaran merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Dede Puad (2005:78), metode pengajaran adalah metode atau teknik yang digunakan oleh guru dalam melakukan aktivitas dengan para siswa agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan tujuan pengajaran tercapai.

Dalam metodelogi pengajaran terdapat dua aspek yang paling menonjol yakni metode dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. Sedangkan metode yang sering digunakan diantaranya :

- Diskusi
- Tanya jawab
- Pemberian tugas

- Pengajaran individual

Selain itu juga ada hal yang harus diperhatikan yaitu sarana dan prasarana yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran.

2.3. Pengertian Kendala Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala adalah halangan, rintangan, keadaan yang membatasi suatu kegiatan baik formal maupun non formal. Menurut Herman Yanuar (2007), kendala pembelajaran adalah halangan atau kesulitan yang dihadapi saat berlangsung kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan kesalahan mempunyai arti kekeliruan, kekhilafan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja.

2.4. Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2002:3), media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah pengantar pesan.

Gerlach dan Ely (2002:3) mengatakan bahwa, media apabila dipahami secara garis besar adalah kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Sadiman (2002:6), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga terjadi proses belajar. Secara umum media pendidikan mempunyai kelebihan sebagai berikut :

1. Dapat menimbulkan gairah belajar.

2. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
3. Siswa dapat belajar sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

Jadi, media pengajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi pengajaran.

2.5. Huruf Hiragana

Ada tiga jenis huruf yang dipakai untuk menulis dalam bahasa Jepang. Pertama adalah huruf Kanji. Huruf Kanji berasal dari Cina. Huruf Kanji bermula dari gambar benda, namun dengan berlalunya waktu gambar-gambar itu berubah dan kebanyakan Kanji tidak lagi terlihat sebagaimana bendanya semula.

Hiragana (ひらがな、平仮名) adalah suatu cara penulisan bahasa Jepang dan mewakili sebutan sukukata. Pada masa silam, ia juga dikenali sebagai *onna de* (女手) atau 'tulisan wanita' karena biasa digunakan oleh kaum wanita. Kaum lelaki pada masa itu menulis menggunakan tulisan Kanji dan Katakana. Hiragana mula digunakan secara luas pada abad ke-10 Masehi. Kegunaan hiragana diantaranya :

- menulis akhiran kata (okurigana, 送り仮名). Contoh: okuru (mengirim) ditulis: 送る. Yang bercetak tebal itulah okurigana.
- menulis kata keterangan *(adverb)*, beberapa kata benda *(noun)* dan kata sifat *(adjektif)*.
- perkataan-perkataan yang penulisan *Kanji*-nya tidak diketahui atau sudah lama tidak digunakan.

- menulis bahan bacaan anak-anak seperti buku teks, animasi dan komik (manga).
- menulis furigana, dikenal juga dengan rubi, yaitu teks kecil di atas kanji, yang menandakan bagaimana suatu kata dibaca. Misalnya: 勉強(べんきょう)する(Benkyou suru)

2.6. Silabus

Menurut Yulaelawati (2004:123) silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen yang saling berhubungan untuk mencapai penguasaan materi.

Sedangkan menurut Salim (1987:98) silabus digunakan untuk menyebutkan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran dari standar kompetensi atau kemampuan dasar yang ingin dicapai.

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam pengembangan pembelajaran, seperti membuat perencanaan pembelajaran.

2.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus